

ABSTRAK

Latar belakang penelitian bahwa pada Desa Sidomulyo terdapat perkebunan sawit dimana masyarakat bergantung hidup dari berkebun sawit. Namun permasalahan yang terjadi pada perkebunan sawit tersebut sering terjadi pencurian oleh ninja sawit, dan petani yang memiliki lahan perkebun sawit yang sempit sering mengeluh karena hasil panen lebih sedikit akibat pencurian sawit. Penelitian ini mengkaji tentang permasalahan sosial yang terjadi di perkebunan kelapa sawit di Desa Sidomulyo dan upaya masyarakat mengatasi permasalahan sosial di perkebunan kelapa sawit di Desa Sidomulyo. Penelitian ini menggunakan teori tindakan sosial dan teori penyimpangan sosial. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan pemanfaatan dokumen. Hasil penelitian ini menunjukkan permasalahan sosial yang terjadi di perkebunan kelapa sawit di Desa Sidomulyo yaitu (a) adanya pencurian sawit milik masyarakat yang dilakukan oleh pencuri baik berasal dari desa tersebut maupun desa sekitar, dan (b) terjadinya konflik antara masyarakat yang disebabkan oleh saling curiga dan saling menuduh atas pencurian sawit tanpa adanya bukti. Upaya masyarakat mengatasi permasalahan sosial di perkebunan kelapa sawit di Desa Sidomulyo yaitu (a) melakukan musyawarah desa bersama para agen sawit dengan maksud membuat kesepakatan dengan agen sawit tentang larangan membeli sawit bagi penjual yang tidak ada kebun sawit, dan (b) masyarakat yang memiliki kebun sawit diatas 6000 meter melakukan kerjasama dengan pekerja untuk mengelola sawitnya dan menjaga sawitnya dari pencurian sawit dengan sistem bagi hasil saat panen.

Kata Kunci: Desa Sidomulyo, Kabupaten Langkat, Masalah Sosial, Ninja Sawit, Perkebunan Sawit